

JILID II

**SEMINAR HASIL
PENELITIAN**

Universitas **Bina
Darma** 
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PALEMBANG

7 SEPTEMBER 2016



**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA
KERJA KARYAWAN PADA PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk.**

Muhamad Arief, Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D , Efan Elpanso, S.E., M.M

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma Palembang Jalan Jenderal Ahmad
Yani No.3 Palembang.

Sur-el : Email : muhamadarief2101@gmail.com, Email : rabin.zainal@binadarma.ac.id

Email : efan.elpanso@binadarma.ac.id

Abstract : The purpose of this study was to determine how much influence the health and safety to employees performance at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. The number of employees or the population of more than 42 employees. Mechanical sampling using saturated sampel for fewer than 100 people. The tools used to collect primary data in this study is the use of a questionnaire and use the technique simple linear regression analysis to measure the impact of independent variables on the dependent variable is the occupational safety and health as an independent variable (X) and employee performance as the dependent variable (Y). The data in this study aided by Stastitical program for Product and Service Solution (SPSS) version 16.0. The results of this study stated that the safety and health significant and positive impact on the performance of employees of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. With the results of the analysis that the value $T_{hitung} = 5.575$ table = 3.272 means that there is significant influence safety and health on employee performance.

Keywords : Health and Safety, Employee Performance

Abstrak : Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk. Jumlah karyawan atau populasi sebanyak 42 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana

untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variabel *independent* (X) dan kinerja karyawan sebagai variabel *dependent* (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan PT PP London Sumatera Indonesia Tbk. Dengan hasil analisis bahwa nilai $T_{hitung}=5,575$ $T_{Tabel}=3,272$ artinya terdapat pengaruh signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, Kinerja Karyawan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia sangat berperan besar terhadap kemajuan perusahaan. Pengertian Sumber Daya Manusia dan penerapannya sering kali masih belum sejalan dengan keinginan organisasi. Sementara keselarasan dalam mengelola Sumber Daya Manusia menjadi faktor utama kesuksesan jalannya sebuah organisasi. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia adalah sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya dan perusahaan tersebut. Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan. sebagaimana telah diatur dalam undang – undang yang di tetapkan oleh pemerintah

menurut pasal 12 UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kewajiban dan hak tentang kerja adalah sebagai berikut :

Memberikan keterangan yang benar bila diminta oleh pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja.

- Memakai alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan.
- Memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan dan kesehatan yang diwajibkan.
- Meminta pada Pengurus agas dilaksanakan semua syarat keselamatan dan kesehatan yang diwajibkan.
- Menyatakan keberatan kerja pada pekerjaan di mana syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan diragukan olehnya kecuali dalam hal-hal khusus ditentukan lain oleh pegawai pengawas dalam batas-batas yang masih dapat dipertanggung-jawabkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitan ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan**

Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PP London Sumatera Indonesia .Tbk.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

Menuru Yani (2012:157) Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktifitas kerja manusia baik pada industri manufaktur, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat keraja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan berteknologi canggih seperti lift, eskalator, peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain.

Menurut Yani (2012:157) Kesehatan kerja merupakan suatu yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stress atau gangguan fisik. Sedangkan keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat kerja berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan-bahan dan proses pengelolaan, lantai tempat bekerja dan lingkungan kerja, serta metode kerja. Resiko keselamatan dapat terjadi karena aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, sengatan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, serta kerusakan anggota tubuh, penglihatan dan pendengaran

Menurut Widodo (2015:233) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kondisi kerja yang berdampak dari ancaman bahaya yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta serta gangguan lingkungan.

Tujuan dilakukannya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Mulyadi (2015:173) adalah sebagai berikut :

1. Melindungi dan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja dalam rangka peningkatan produktivitas dan kesejahteraannya.
2. Melindungi dan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja orang lain selain tenaga kinerja, selama berada ditempat kerja.
3. Melindungi dan menjamin setiap sumber produksi digunakan dan dipakai secara aman dan efisien. Dalam hal ini berarti pula menghindarkan pemborosan yang mungkin terjadi dalam proses usaha dan menjamin terhindarnya diskontinuitas proses usaha atau produksi.

2.2 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiono (2013:96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dari kerangka berfikir yang

sebagaimana telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah Variabel bebas (X) yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja diharapkan akan mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja.

2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk. Jl. Veteran No.335/76 Palembang.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil kuesioner yang diajukan oleh peneliti.

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Menurut Nasution (2012:143) data sekudender adalah data atau sumber yang didapati dari bahan bacaan. Penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dokumentasi perusahaan, buku-buku refrensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

2.5 Populasi dan Sempel

1. Menurut Sugiyono (2014:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat maupun pengukuran baik secara kuantitatif maupun kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Tujuannya yaitu agar dapat

menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel yang membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 42 karyawan dari departemen produksi PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2014S:116). Penentuan pengambilan jumlah responden (Sampel) dilakukan dengan melalui tekniksampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sample pada penelitian ini berjumlah 42 karyawan dari departemen produksi PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.

2.6 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah

1. Metode Kuantitatif
Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

a = Nilai Y bila X = 0 (nilai konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi.

X = Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Hasil Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berikut ini hasil kuisisioner keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Kuisisioner Keselamatan dan Kesehatan Kerja

NO	Pernyataan	Skor Persentase					Kata-rata
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Perusahaan selalu menyediakan pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindari saya dari kecelakaan kerja	8	10	13	10	1	3,33
		19%	24%	31%	24%	2%	
2	Semua peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai.	7	15	13	7	0	3,31
		17%	35%	31%	17%	0	
3	Semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda-tanda.	7	18	13	4	0	3,08
		17%	43%	31%	9%	0	
4	perusahaan memberi pelatihan dan pendidikan bagi setiap karyawan untuk bertindak dengan aman dalam menyelesaikan pekerjaan.	6	15	13	6	0	3,3
		15%	33%	33%	19%	0	
5	Melalui pendidikan yang saya peroleh saya dapat menjalankan tugas dan dapat memperbaiki kualitas kerja saya.	12	17	11	2	0	3,02
		29%	40%	28%	3%	0	
6	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih.	6	16	13	3	0	3,34
		15%	38%	33%	12%	0	
7	Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan saya.	5	14	19	4	0	3,47
		12%	33%	43%	10%	0	
8	Perusahaan memberikan	6	14	16	6	0	3,47

metode/ penunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan saya	15%	33%	38%	14%	0	
9 perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan.	14	17	9	2	0	4,02
	33%	40%	22%	5%	0	
10 perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan	6	18	16	2	0	4,02
	15%	42%	38%	5%	0	

Sumber: Data primer diolah 2016

a terjadi kecelakaan) dan No.10 (perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan) dengan nilai rata-rata 4,02. Dikarnakan pekerjaan ini riskan kecelakaan sehingga penyediaan alat-alat kesehatan dan jaminan kesehatan sangat diperlukan agar karyawan mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja dimana contoh riskan kecelakaan itu kondisi lapangan pekerjaan yang dilakukan di dalam hutan, berhadapan langsung dengan alat-alat yang berbahaya.

3.2 Hasil Kinerja Kerja

Berikut ini hasil kuisioner Kinerja Kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Kuisioner Kinerja Kerja

NU	Pernyataan	Skor Persentase					Rata-Rata
		SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya memiliki tingkat kualitas kerja yang cukup tinggi dibalok pekerjaan	8	11	19	4	0	3,5
		19%	26%	43%	10%	0	
2	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi	8	12	11	9	2	3,38
		19%	29%	26%	21%	3%	
3	Saya memiliki tingkat kemampuan tugas yang tinggi dalam melakukan sebuah pekerjaan	4	10	10	10	8	2,83
		9%	24%	24%	24%	19%	

4	Saya memiliki tingkat kuantitas kerja yang sangat maksimal dalam bekerja	8	14	13	7	0	3,54
		19%	33%	31%	17%	0	
5	Saya bekerja dengan mutu hasil yang efisien dan efektif	6	14	12	6	4	3,28
		14%	33%	29%	14%	10%	
6	Saya dapat mempergunakan waktu maksimal mungkin dalam bekerja.	5	8	18	9	2	3,11
		12%	19%	43%	21%	3%	
7	Saya mampu bekerja dengan standar perusahaan.	8	12	12	6	4	3,33
		19%	29%	29%	14%	9%	
8	Saya patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam ketentuan yang ditetapkan perusahaan.	7	16	11	5	3	3,45
		17%	38%	26%	12%	7%	
9	Saya selalu masuk kerja tepat waktu.	11	9	11	6	5	3,35
		26%	21%	26%	14%	12%	
10	Saya tidak pernah absen dalam bekerja.	5	13	16	5	3	3,5
		12%	31%	26%	12%	7%	

Sumber: Data primer diolah, 2016

Pada tabel 4.3 hasil kuisioner Kinerja Kerja di dapatkan pengaruh yang cukup besar pada kuisioner No.4 (Saya memiliki

tingkat kuantitas kerja yang sangat maksimal dalam bekerja) dengan nilai rata-rata 3,54. Karna diperusahaan ini tingkat kedisiplinan pada perusahaan ini sangat di utamakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung}=5,575$ $T_{Tabel}=3,272$ artinya terdapat pengaruh signifikan kerselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai R sebesar 0,522 menunjukkan korelasi atau hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan kuat berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi. R Square sebesar 0,415 (41,5%) artinya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dipengaruhi sebesar 41,5% dan sisanya 58,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

DAFTAR RUJUKAN

Refrensi dari internet:

Adad, danuarta. 2014: “*Kinerja Karyawan Menurut Para Ahli*”.
<http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/1/1/kinerja-karyawan-menurut-para-ahli.html?m=1> (Di akses pada tanggal 29 April 2016 Pukul : 13:55 WIB).

Refrensi dari buku:

Anoraga, Panji. 2012: *Pisikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Handoko, T. Hani. 2000: *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Idris Umiyati, Yusi Syahirman, 2010: *Statistika*. Palembang Contrabopkks Indonesia Palembang.

Kasmir. 2016: *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mangkunegara, DR, A.A. Anwar Prabu. 2010: *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.

Mulyadi. 2015: *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IN MEDIA Bogor.

Priyatno, Duwi. 2010: *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: BPFE.

Robbins, Stephen P. 2006: *Prilaku Organisasi*, PT. Indeks. Kelompok Gramedia Jakarta.

Siswanto. 2011: *pengantar manajemen*, bumi aksara jakarta.

Yani. 2012: *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mitra Wacana Media

Sugiyono, 2014: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.

Sugiyono, 2014: *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. CV.

Widodo, Suparno Eko. 2015: *Manajemen Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Sertifikat



Diberikan Kepada

Efan Elpanso, S.E., M.M.

Atas partisipasinya sebagai Pemakalah

Research Colloqium Fakultas Ekonomi & Bisnis 2016
“ Transformasi Bank Sentral & Perpajakan dalam
era Bisnis Digital “

Palembang, 7 September 2016

Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi